

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- a. Gambaran hasil pengkajian pada pasien dengan diagnose medis skizofrenia dan masalah keperawatan gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran adalah pasien mengatakan sering mendengar bisikan bisikan suara laki-laki dan perempuan, pasien mengatakan bisikan itu menemani kegiatan sehari-harinya. Pasien bersikap seolah mendengar sesuatu . pasien suka berbicara dan tersenyum sendiri.
- b. Diagnosa keperawatan pada Tn.B yaitu gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi pendengaran, gangguan konsep diri : harga diri rendah, defisit perawatan diri dan risiko perilaku kekerasan.
- c. Gambaran setelah diberikan intervensi keperawatan standar asuhan keperawatan (SAK) berupa SP, TAK dan siki. pasien dapat mengontrol halusinannya dengan baik.
- d. Implementasi pada gangguan persepsi sensoris: halusinasi pendengaran yaitu mengalihkan perhatian yang dialaminya, mengontrol halusinasinya, dan mengikuti program pengobatan secara optimal.

- e. Evaluasi pada pasien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran pasien mampu :
- a) pasien dapat menyebutkan (Isi, waktu, frekuensi, situasi pencetus, perasaan)
 - b) pasien mampu mempragakan cara dalam mengontrol halusinasinya
 - c) pasien mampu menyebutkan kegiatan yang sudah dilakukan
 - d) pasien mampu mempragakan cara bercakap-cakap dengan orang lain
 - e) pasien mampu membuat jadwal kegiatan sehari-hari dan mampu mempragakannya
 - f) pasien mampu menyebutkan manfaat dari program pengobatan
 - g) pasien tampak lebih bersosialisasi dengan teman-teman sekamarnya.

5.2 Saran

a. Bagi Ilmu Keperawatan

Hasil analisis asuhan keperawatan ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif pada pasien dengan masalah gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.